

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN PENULISAN DAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
INTISARI	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
<i>FIKRAH TAJRIDIYYAH</i>	xx
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah, Rumusan Masalah, dan Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Teoretis	7
1.3.2 Tujuan Praktis	8
1.4 Tinjauan Pustaka	8

1.4.1 Masyarakat Melayu Riau	9
1.4.2 <i>Teks al-Barzanji</i>	12
1.5 Kerangka Teori	13
1.5.1 Transformasi	14
1.5.2 Resepsi Sastra	18
1.5.3 Kelisanan	25
1.5.4 Etnomusikologi	28
1.6 Metode Penelitian	31
1.6.1 Jenis Penelitian	31
1.6.2 Objek Penelitian	32
1.6.2.1 Populasi	32
1.6.2.2 Sampel	33
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	34
1.6.4 Teknik Analisis Data	37
1.8 Sistematika Penyajian	38
BAB II MASYARAKAT MELAYU RIAU DAN BUDAYA ISLAM	41
2.1 Masyarakat Melayu Riau	41
2.1.1 Sejarah Riau ..	41
2.1.2 Kultur Masyarakat Melayu Riau	44
2.2 Masyarakat Melayu Riau Dan Islam	47
2.2.1 Sejarah Masuknya Islam Ke Riau	47

2.2.2 Islamisasi Kebudayaan Masyarakat Melayu Riau	50
2.2.3 Budaya Arab-Islam Pada Masyarakat Melayu Riau	54
BAB III DESKRIPSI TEKS AL-BARZANJI DAN	
PERKEMBANGANNYA DALAM MASYARAKAT	
MELAYU DI NUSANTARA	62
3.1 <i>Teks al-Barzanji</i> Dan Budaya Arab-Islam	62
3.1.1 Sejarah <i>Teks al-Barzanji</i>	62
3.1.2 <i>Teks al-Barzanji</i> Sebagai Produk Sastra Arab	68
3.1.3 <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Tradisi Masyarakat Arab-Islam	74
3.2 Perkembangan <i>Teks al-Barzanji</i> Pada Masyarakat Nusantara	77
3.2.1 <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Budaya Masyarakat Melayu Nusantara	77
3.2.2 <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Budaya Masyarakat Melayu Riau	82
BAB IV RESEPSI TEKS AL-BARZANJI DALAM MASYARAKAT	
MELAYU RIAU	86
4.1 Resepsi <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Tradisi Sastra Melayu Riau	86
4.2 Transformasi <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Tradisi Lisan	90
4.2.1 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Budaya Masyarakat	
Arab-Islam	90
4.2.2 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Budaya Masyarakat	
Melayu Riau	94

4.2.2.1 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Acara	
Maulid Nabi SAW	94
4.2.2.2 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Acara Pernikahan.....	96
4.2.2.3 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Acara Akikahan	98
4.2.2.4 Pembacaan <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Acara Khitanan	99
4.3 Bentuk Musik Etnis <i>Teks al-Barzanji</i> Dalam Masyarakat Melayu Riau	104
4.3.1 Kategorisasi Musik	105
4.3.2 Fungsi Musik	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
INDEKS	131
1. Indek Nama dan Karya	131
2. Indek Konsep dan Istilah	134
GLOSARIUM	136
LAMPIRAN	142
1. Karya-Karya Ja'fai Al-Barzanji	142
2. <i>Teks al-Barzanji</i>	144
3. Notasi Lagu Walamma Tammamin	154

DAFTAR SINGKATAN

Cet.	: Cetakan
CV.	: Commanditer Venootscap
Depag RI	: Departemen Agama Republik Indonesia
dkk	: dan kawan-kawan
ed.	: editor
H	: Hijriah
H.R.	: Hadits Riwayat
INIS	: Indonesia-Netherlands Cooperation in Islamic Studies
ITB	: Institut Teknologi Bandung
LP3ES	: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
M	: Muharara
MN	: Ma'ddah Nabawi
no	: Nomor
K.w	: Karamallahu Wajha
P2NB	: Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya
PT.	: Perseroan Terbatas
Rev.	: Revisi
S	: Sayyid

SAW : Shallallāhu ‘Alaihi Wa Sallam

SWT : Subhānahu Wa Ta’ālā

Terj. : Terjemahan

t.t. : tanpa tahun

UGM : Universitas Gadjah Mada

UIR : Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Proses Transformasi Budaya	16
Gambar 1.2	: Metode Kelisanan Model Ruth Finnegan	27
Gambar 1.3	: Keterkaitan <i>Teks al-Barzanji</i> dan Masyarakat Melayu Riau	29
Gambar 2.1	: Sistem Nilai dalam Masyarakat Melayu Riau	51

PEDOMAN PENULISAN DAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam huruf Latin bagi kata-kata Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia digunakan Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang disusun oleh Siti Chamamah Soeratno (1991:xii) dengan beberapa perubahan. Perubahan ini dilakukan pada huruf-huruf Arab yang memiliki kemiripan artikulasi seperti huruf *t̤a* = ث yang dilambangkan dengan “th”, kemudian diganti dengan “ts”, huruf *tha* = ط yang dilambangkan dengan “t”, kemudian diganti dengan “th”, dan huruf *zha* = ظ yang biasa dilambangkan dengan “dl” diganti dengan “zh” (bdk. Heijer, 1992:7).

A. Penulisan Konsonan

ا	: a	ز	: z	ق	: q
ب	: b	س	: s	ك	: k
ت	: t	ش	: sy	ل	: l
ث	: ts	ص	: sh	م	: m
ج	: j	ض	: dh	ن	: n
ح	: ch	ط	: th	و	: w
خ	: kh	ظ	: zh	ه	: h
د	: d	ع	: ‘	ء	: □
ذ	: dz	غ	: gh	ي	: y
ر	: r	ف	: f		

B. Penulisan Vokal

1. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>
ُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>

Contoh: كَتَبَ *kataba* كُتِبَ *kutiba*
 حَسِبَ *chasiba*

2. Vokal Panjang

Huruf/Harakat	Nama	Huruf/Tanda
اَ	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā'</i>	<i>Ā</i>
إِ	<i>kasrah/yā'</i>	<i>Ī</i>
أُ	<i>dhammah/wau</i>	<i>Ū</i>

Contoh: قَالَ *qāla* رَمَى *ramā*
 يَقُولُ *yaqūlu* قِيلَ *qīla*

3. Diftong

Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin
أَيَّ	<i>fatchah/yā'</i>	<i>Āi</i>
أَوَّ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>

Contoh: كَيْفَ *kaifa* حَوَّلَ *chaula*

C. Pembauran Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem Penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), tetapi dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang, misalnya:

الْمَدِينَةُ : *al-madīnatu*

الْمُنَوَّرَةُ : *ul-munawwaratu*

(Heijer, 1992: 10, 24).